

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, dengan majunya sistem perekonomian yang mendorong tingginya biaya kehidupan dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup akan sandang, pangan dan papan. Selalu dengan perkembangan pembangunan dan pemenuhan manusia akan kebutuhan pokok dalam pemenuhan kebutuhan keluarga untuk itu diperlukan pendapatan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup seseorang.

Indonesia adalah negara berkembang yang menghadapi banyak tantangan dan hambatan dalam proses pembangunan perekonomian. Sejalan dengan proses pembangunan tersebut, pertambahan jumlah penduduk terus meningkat, jumlah angkatan kerja terus bertambah, sedangkan lapangan kerja sangat sedikit. Sehingga pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup.

Dalam upaya pembangunan industri ditujukan untuk pemerataan pembangunan ekonomi yang meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi masalah pengangguran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bintarto (1977:88) bahwa suatu industri bertujuan untuk 1. menaikkan taraf hidup, 2. menghambat pertambahan penduduk, dan 3. memudahkan penghidupan.

Berdasarkan pernyataan itu, tujuan pembangunan industri merupakan suatu harapan sebagai upaya untuk memperluas kesempatan kerja antara lain menampung sejumlah pengangguran, meningkatkan pendapatan dan produksi guna memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga dapat menaikkan taraf hidup dan memudahkan penghidupan masyarakat yang berada di lingkungan tempat keberadaan industri.

Wilayah Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara memiliki 3 buah industri, yaitu industri kerupuk, industri tempe, dan industri roti. Keberadaan industri merupakan salah satu upaya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat yang ada di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Salah satunya industri kerupuk Rafika yang berdiri sejak tahun 2000. pada industri kerupuk ini memiliki tenaga kerja sebanyak 20 orang. Dalam penelitian ini mendeskripsikan seluruh tenaga kerja yang bekerja pada industri kerupuk Rafika di Desa Tanjung Harapan dari tingkatan umur para pekerja, jarak tempat tinggal dengan tempat bekerja, tingkat pendidikan para pekerja, jenis kelamin para pekerja dan rata-rata pendapatan yang dihasilkan dari bekerja di Industri Kerupuk Rafika.

Pendapatan merupakan hal penting dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga besar kecilnya pendapatan keluarga akan menentukan tingkat kesejahteraan keluarga. Menurut Michael P. Todaro (1983:67), standar hidup yang rendah dimanifestasikan secara kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk pendapatan rendah, rumah yang kurang layak, kesehatan yang buruk, pendidikan yang rendah, angka kematian yang tinggi, harapan hidup dan pekerjaan yang tidak sesuai yang dalam banyak hal mereka dalam keadaan sulit dan tidak mempunyai harapan. Dari pernyataan ini disimpulkan bahwa untuk menaikkan standar hidup yang rendah seseorang harus menaikkan tingkatan kehidupan dalam bentuk pendapatan, perumahan, kesehatan, pendidikan dan penurunan angka kematian sehingga sesuai dengan tingkat harapan hidup dan tingkat pekerjaan yang sesuai.

Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara memiliki luas 90,36 Ha. Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Lampung, dengan jumlah penduduk yang beragam pada setiap kecamatan

dan kelurahan. Kelurahan Tanjung Harapan berpenduduk 7.700 orang dengan mata pencaharian penduduk yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007.

No.	Lapangan Usaha	Jumlah (orang)	Percentase (%)
1.	Pegawai Negeri Sipil	813	47,65
2.	ABRI	61	3,57
3.	Swasta	124	7,26
4.	Wiraswasta / Pedagang	257	15,06
5.	Tani	53	3,10
6.	Pertukangan	271	15,88
7.	Buruh Tani	28	1,64
8.	Pensiunan	75	4,39
9.	Pemulung	26	1,52
10.	Jasa	235	13,77
11.	Buruh Pabrik Industri Kerupuk Rafika	20	1,17
JUMLAH		1706	100

Sumber : Monografi Desa Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007.

Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa penduduk Kelurahan Tanjung Harapan sebagian besar merupakan Pegawai Negeri Sipil. Tetapi sebagian penduduk banyak bekerja di bidang wiraswasta, tukang dan jasa. Sedangkan pekerja yang bekerja menjadi tani dan buruh tani perbandingannya hanya 50% dari jumlahnya. Sedangkan sisanya rata-rata bekerja menjadi pemulung dan buruh pabrik industri kerupuk tersebut. Untuk itu industri kerupuk Rafika mempunyai peranan sebagai penambahan pendapatan para pekerja yang bekerja pada industri kerupuk Rafika. Para pekerja yang bekerja di industri tersebut merupakan para pencari kerja yang asal usul pekerjaannya beragam, berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Pekerjaan Awal Pekerja Pabrik Kerupuk yang Bekerja di Industri Kerupuk Rafika.

No.	Nama Pekerja	Pekerjaan Sebelum di Pabrik Kerupuk	Pendapatan / Bulan (Rp)
1.	Senen	Tukang Becak	100.000,-
2.	Bachrowi	Tukang Becak	150.000,-

3.	Misnan	Tukang Ojek	100.000,-
4.	Wati	Tukang Sayur	125.000,-
5.	Siti	Tukang Sayur	128.000,-
6.	Gino	Pedagang Ikan	120.000,-
7.	Tarmidzi	Tukang Ojek	120.000,-
8.	Samadi	Sopir Angkot	185.000,-
9.	Rohmat	Tukang Ojek	135.000,-
10.	Suparji	Tukang Bangunan	150.000,-

Sumber : Wawancara Pekerja Industri Kerupuk Rafika 2012.

Dari tabel di atas dijelaskan tentang variasi pekerjaan dan pendapatan para pekerja sebelum bekerja pada Industri Kerupuk Rafika. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja pada pekerjaan awal responden sangat bervariasi, pendapatan tersebut didapatkan oleh para pekerja berdasarkan jam kerja yang kemudian dihitung dengan satuan uang yang didapatkan rata-rata dari pekerjaannya. Dengan pendapatan yang bervariasi tersebut dapat menyebabkan perbedaan tingkat pemenuhan kebutuhan hidup. Ada yang kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi, pas-pasan dan mencukupi. Karena alasan inilah akhirnya seluruh anggota pekerja yang berada pada industri kerupuk Rafika terdorong untuk bekerja dalam hal memenuhi kebutuhan pokok hidupnya.

Berdasarkan pernyataan dan tabel tersebut di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini, khususnya untuk melakukan kajian dan mendeskripsikan tenaga kerja yang bekerja pada industri rumah tangga kerupuk Rafika yang terdapat di Kelurahan Tanjung Harapan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dengan ini didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Umur pekerja
2. Jenis kelamin
3. Keadaan lokasi jarak tempat tinggal para pekerja

4. Tingkat pendidikan formal pekerja
5. Pendapatan pekerja

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Berapa umur para pekerja yang bekerja pada industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012 ?
2. Apakah jenis kelamin para pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012 ?
3. Berapa jarak tempat tinggal para pekerja dengan tempat bekerja pada Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012 ?
4. Bagaimanakah tingkat pendidikan para pekerja yang bekerja di Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012 ?
5. Berapakah pendapatan rata-rata para pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui umur para pekerja yang bekerja pada industri kerupuk Rafika.

2. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja berdasarkan jenis kelamin yang bekerja pada industri kerupuk Rafika.
3. Untuk mengetahui jarak tempat tinggal para pekerja dengan tempat bekerja pada industri kerupuk Rafika.
4. Untuk mengetahui tingkat pendidikan para pekerja yang bekerja pada industri kerupuk Rafika.
5. Untuk mengetahui pendapatan rata-rata yang dihasilkan para pekerja yang bekerja di industri kerupuk Rafika.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam menentukan strategi pembinaan dalam usaha peningkatan pendapatan keluarga yang ada di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.
3. Sebagai bahan informasi kepada para keluarga dan masyarakat di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek dalam penelitian ini adalah deskripsi tenaga kerja industri kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh para pekerja yang ada di industri pembuatan kerupuk Rafika.

3. Tempat penelitian adalah Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

4. Waktu penelitian ini adalah tahun 2012.

5. Disiplin ilmu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Geografi Sosial :

Geografi Sosial adalah cabang dari Geografi Manusia yang bidang studinya aspek keruangan yang karakteristik dari penduduk, organisasi sosial, dan unsur kebudayaan dan kemasyarakatan (Nursid Sumaatmadja, 1988:56).

Penggunaan disiplin ilmu Geografi Sosial dalam penelitian ini, karena penelitian berkaitan dengan karakteristik kependudukan dan berhubungan dengan aktivitas manusia, kegiatan penduduk, sehingga dapat dikategorikan dalam ruang lingkup Geografi Sosial.